

Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Qur'an terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an Siswa Tunarungu

Rosa Aprilianita Dewi, Endro Wahyuno, Usep Kustiawan

Universitas Negeri Malang
e-mail: rosa_aprilianita@yahoo.com

Abstrak: Minat membaca Al Qur'an pada anak tunarungu sangatlah kurang. Usaha meningkatkan minat membaca permulaan Al Qur'an pada anak tunarungu diperlukan media pembelajaran yang tepat. Dalam upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan huruf Alqur'an pada siswa tunarungu peneliti mencoba dengan suatu media, yaitu dengan media papan flannel Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca huruf Al-Qur'an siswa Tunarungu sebelum, sesudah dan apakah terdapat pengaruh dalam menggunakan media papan flannel Qur'an terhadap kemampuan membaca huruf Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasi-experimen* dengan desain *time series design*, yang dilaksanakan pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok kontrol atau pembanding.

Kata Kunci: Tunarungu, Kemampuan Membaca Huruf Alqur'an, Media Papan Flannel Qur'an

Abstract: Interest in reading the Qur'an at children with hearing impairment is less . An effort to increase interest in reading the beginning of the Qur'an on media hearing impairment learning the right required. In efforts to help improve the tenure review letters Quran hearing impairment Students researchers trying in with a media, Qur'an Board Flannel Media. The purpose is to review research know how the ability to read the letter al - Qur'an before hearing impairment students, then and does the effect of Qur'an Board Flannel Media towards Upgrading capability of Al-Quran Letter Reading for students with Hearing Impairment. This study used was a quasi-experimental research design with design time series. The experiment conducted on a group was without using a control or comparison group. The sample used in this study was not random.

Keywords: Hearing Impairment, capability of Al-Quran Letter Reading, Qur'an Board Flannel Media

Anak tunarungu secara fisik memang tidak berbeda dengan anak pada umumnya, sebab memang biasanya mereka memiliki keadaan fisik yang sama dengan anak pada umumnya. Namun ketika kita mengajak mereka berbicara, maka sangat jelas bahwa mereka sangat berbeda dengan anak pada umumnya. Menurut pendapat Hanahan dan Kauffman dalam Wardani (2007), bahwa "tunarungu (*hearing impairment*) merupakan istilah untuk menunjukkan ketidakmampuan mendengar dari yang ringan sampai yang berat sekali yang digolongkan kepada tuli (*deaf*) dan kurang dengar (*a hard of hearing*)". Kemampuan membaca huruf Alqur'an juga diperlukan bagi anak tunarungu khususnya yang beragama Islam. Karena kemampuan ini merupakan awal dari kemampuan membaca Al Qur'an. Pendidikan agama diberikan kepada peserta didik dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keberadaan pendidikan agama ini juga telah dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pada Bab IV Bagian kesembilan Pasal 30 ayat 1 sampai 5, yaitu tentang pendidikan agama islam.

Pembelajaran membaca Al Qur'an di kelas tingkat permulaan belum menunjukkan hasil yang

memuaskan. Hal tersebut disebabkan oleh kurang maksimalnya pemberian pembelajaran agama, khususnya dalam membaca Al Qur'an, sehingga minat membaca Al Qur'an pada anak tunarungu sangatlah kurang. Dalam pembelajaran agama islam di sekolah khususnya pembelajaran tentang Al Qur'an siswa cenderung diajarkan menulis padahal siswa belum atau tidak mengenal apa yang ia tulis. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak bisa membaca Al Qur'an bahkan belum mengenal huruf-huruf Alqur'an dan cara membacanya. Huruf Alqur'an digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam AL-Qur'an. Huruf Alqur'an terdiri dari 29 huruf yang mempunyai bentuk dan karakter yang berbeda pada penekanan bentuk dan titiknya, hal ini kadang sering menyulitkan anak-anak untuk dengan cepat melafalkan dan menghafalkan ke 29 huruf Alqur'an tersebut. Permasalahan yang sering terjadi ialah anak sering salah dalam membaca atau tertukar dari satu huruf ke huruf lain, apalagi dengan huruf yang hampir sama tetapi dengan letak titik yang berbeda. Hal tersebut membuat anak malas belajar huruf Alqur'an karena anak menganggap bahwa huruf Alqur'an itu sulit dan membosankan. Oleh karena itu perlu strategi atau metode dalam mengajarkan huruf Alqur'an pada anak.

Usaha meningkatkan minat membaca permulaan Al Qur'an pada anak tunarungu diperlukan media pembelajaran yang tepat dan dipertimbangkan oleh guru untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan huruf Alqur'an pada siswa tunarungu peneliti mencoba dengan suatu media, yaitu dengan media papan flannel Qur'an. Pengertian media menurut Gagne (dalam Sadiman 2010) ialah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Jadi melalui sarana media papan flannel Qur'an diharapkan siswa dapat termotivasi dan semangat untuk belajar tentang huruf Alqur'an. Media papan flannel Qur'an merupakan media yang terdiri dari sebilah papan yang dilapisi kain flannel kemudian siswa akan mencari huruf-huruf al-qur'an yang dianggap sulit. Huruf-huruf yang di anggap sulit oleh siswa ditempelkan pada papan flannel dan setiap siswa saling bertukar huruf-huruf yang di anggap sulit. Peneliti memilih media papan flannel hijaiyah pada penelitian ialah dikarenakan media papan flannel merupakan media pembelajaran dua dimensi yang bersifat visual dan cocok digunakan untuk pembelajaran bagi anak tunarungu. Karena anak tunarungu lebih banyak menggunakan penglihatan atau visualnya untuk proses belajarnya.

Berdasarkan pada saat observasi yang dilakukan peneliti pada siswa tunarungu kelas III banyak siswa yang belum mengerti dan hafal huruf Alqur'an. Permasalahan yang sering terjadi ialah anak sering salah dalam membaca atau tertukar dari satu huruf ke huruf lain, apalagi dengan huruf yang hampir sama tetapi dengan letak titik yang berbeda.. Apabila kasus tersebut tidak segera ditangani, maka akan semakin banyak masalah yang dihadapi siswa tunarungu membaca huruf Alqur'an. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka perlu penanganan diantaranya melalui media pembelajaran bagi siswa tunarungu sehingga dapat membantu mempermudah menyampaikan materi untuk membaca huruf Alqur'an.

METODE

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Quasi Experimental Design (eksperimen semu). Sugiyono (2015:114) menyatakan Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain dalam penelitian ini adalah *Time Series Design*. Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan kelompok diberi pretest beberapa kali, dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Dalam desain ini pengaruh penggunaan media papan flannel Qur'an

terhadap kemampuan membaca huruf Alqur'an diketahui dengan mengukur kemampuan siswa dalam membaca huruf Alqur'an sebelum dan sesudah adanya perlakuan sehingga tidak diperlukan kelompok kontrol.

Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian yaitu empat siswa tunarungu kelas III SDLB-BC Dharma Wanita 01 Pakisaji Kabupaten Malang yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Menurut Effendi, Ed (2009), "Anak tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran dan percakapan dengan derajat pendengaran yang bervariasi antara 27 dB – 40 dB dikatakan sangat ringan, 41 – 55 dB (ringan), 56 – 70 dB (sedang), 71 – 90 dB (berat), di atas 91 dB (sangat berat/tuli)".

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah dengan beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahapan persiapan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah observasi, perijinan, penyusunan instrument, melakukan validasi, dan penyusunan RPP. Peneliti telah melaksanakan observasi. Melalui kegiatan observasi ini peneliti menemukan berbagai permasalahan anak Tunarungu dalam membaca huruf Alqur'an. Pada saat peneliti melakukan observasi, pembelajaran di kelas adalah guru menjelaskan materi, bertanya jawab dengan siswa, dan memberi tugas pada siswa. Siswa dalam pembelajaran pendidikan agama membaca huruf Alqur'an kurang aktif karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Langkah selanjutnya adalah peneliti membuat rencana program pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan di kelas III SLB-BC Dharma Wanita 01 Pakisaji Malang. Tahap selanjutnya adalah tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan *pre-test* sebanyak empat kali, perlakuan atau treatment berupa kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi membaca huruf Alqur'an, dan *post-test* sebanyak empat kali. Soal test membaca tanda baca yang berbeda-beda. Tes membaca *pre-test* diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sedangkan test membaca *post-test* diberikan guna mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil kemampuan membaca siswa. Dalam Putro (2013: 51) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrument yang digunakan oleh peneliti ialah dengan observasi, wawancara dan validasi instrument ahli media dan ahli materi.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik *non parametrik* dengan rumus uji tanda (*Sign Test*). Uji tanda digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi, bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2015:129). Teknik ini dinamakan uji tanda karena data yang akan dianalisis dinyatakan dalam bentuk tanda-tanda, yaitu tanda positif dan negatif.

Tabel 1. Hasil Nilai Pre-test

No	Na -ma	Nilai Pre-test				Jml	Ra-ta	Ket
		I	II	III	IV			
1	BY	60	40	60	20	180	4,5	Krg
2	WY	40	40	40	20	140	3,5	Sgt Krg
3	IT	40	20	40	20	120	3,0	Sgt Krg
4	CT	40	60	40	20	160	4,0	Krg
Rata-rata							37,5	Sgt Krg

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil pre-test (Arikunto, 2012:245)

Nilai	F	P r e - sentase (%)	Kategori
30-39	2	50	Sangat Kurang
40-55	2	50	Kurang
56-65	0	0	Cukup
66-79	0	0	Baik
80-100	0	0	Sangat Baik
Jumlah	4	100%	

Tabel 3. Hasil Nilai Post-test

No	N a ma	Nilai Post-test				Jml	R a -ta	K et
		I	II	III	IV			
1	BY	80	80	100	80	340	8,5	SB
2	WY	60	80	80	60	280	7,0	B
3	IT	60	60	80	60	260	6,5	C
4	CT	80	100	100	80	360	9,0	SB
Rata-rata							77,5	B

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti memperoleh dua macam data kemampuan awal siswa dan kemampuan akhir siswa. Data kemampuan awal siswa adalah data dimana siswa belum diberikan perlakuan. Data tersebut diperoleh ketika peneliti memberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan data kemampuan akhir siswa adalah data yang menunjukkan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Data tersebut diperoleh dari tes yang sudah diberikan oleh peneliti kepada peserta didik (*post-test*) yang dilaksanakan setelah diberikannya perlakuan.

Data kemampuan awal siswa diperoleh dari hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan. Soal *pre-test* berupa soal membaca huruf Alqur'an. Di sini peneliti hanya menunjukkan bacaan yang harus dibaca siswa pada saat *pre-test* yang dibaca oleh siswa. Adapun hasil nilai dari *pre-test* membaca adalah sebagai berikut.

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil *pre-test* kemampuan awal siswa dalam membaca huruf Alqur'an yakni siswa mendapatkan rentang nilai 39-39 ada 2 siswa, dan siswa yang memperoleh rentang nilai 40-55 ada 2 siswa. Melalui data diatas dapat dilihat bahwa siswa memiliki kecenderungan perolehan *pre-test* pada rentang nilai 30-39 dan 40-55. Berikut ini adalah distribusi kemampuan *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* kemampuan membaca huruf Alqur'an siswa tunarungu kelas III SLB BC Dharma Wanita 01 Pakisaji Kabupaten Malang yakni siswa yang berada pada kategori gagal sebanyak 50%, siswa yang berada pada kategori kurang sebanyak 50%. Nilai rata-rata siswa dalam membaca huruf Alqur'an pada tahap *pre-test* yakni 37,5 dengan kategori sangat kurang

Sebelum dimulainya pembelajaran untuk menerapkan perlakuan membaca huruf Alqur'an menggunakan media papan flanel Qur'an, peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk merencanakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Pemberian perlakuan dilakukan sebelum *post-test*. Pelaksanaan perlakuan (intervensi) menggunakan media papan flanel Qur'an dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Intervensi yang pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2016 dengan membelajarkan huruf Alqur'an berharakat fathah dengan menggunakan media papan flanel Qur'an. Peneliti sebagai guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tentang media papan flanel Qur'an, bagaimana cara menggunakan media papan flanel Qur'an. Intervensi yang kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 14 April 2016. Pada intervensi yang kedua ini peneliti mengajarkan huruf Alqur'an berharakat kasroh dengan menggunakan media papan flanel Qur'an.pada intervensi yang ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2016. Pada intervensi yang ketiga ini peneliti mengajarkan huruf ALqur'an berharakat dhommah dengan menggunakan media papan flanel Qur'an. Pada intervensi terakhir hari Kamis, 21 April 2016 peneliti mengajarkan huruf Alqur'an berharakat fathah, kasroh dan dhommah dengan media papan flanel Qur'an.

Setelah dilakukannya perlakuan menggunakan kartu gambar dan kata, maka tahap selanjutnya adalah memberikan *post-test* berupa test membaca huruf Alqur'an. Materi yang diberikan pada tahap *post-test* sama dengan materi yang diberikan pada tahap *pre-test*.

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Pre-test dan Post-test

No	Nama	Nilai		Tanda
		Pre-Test (X)	Post-Test (Y)	
1	BY	40	90	+
2	WY	45	85	+
3	IT	35	70	+
4	CT	30	65	+
Jumlah		150	310	
Rata-Rata		37,5	77,5	

Post-test diberikan setelah siswa mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran tentang huruf Alqur'an dengan menggunakan media papan flannel Qur'an. Berikut ini adalah hasil nilai sesudah diberikannya perlakuan atau setelah *post-test*.

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui hasil belajar *post-test* siswa Tunarungu kelas III SLB B-C Dharma Wanita 01 pakisaji Kabupaten Malang yakni siswa yang mendapatkan rentang nilai 56-65 ada 1 siswa, kemudian siswa yang memperoleh rentang nilai 66-79 ada 1 siswa dan siswa yang memperoleh rentang nilai 80-100 ada 2 siswa. Melalui data diatas dapat dilihat bahwa siswa memiliki kecenderungan perolehan *pre-test* pada rentang nilai 80-100. Berikut ini adalah distribusi kemampuan *post-test* siswa dapat dilihat pada table dibawah ini.

Berdasarkan hasil dapat diketahui hasil *post-test* kemampuan membaca huruf Alqur'an siswa Tunarungu kelas III SLB B-C Dharma Wanita 01 Pakisaji Kabupaten Malang sebanyak 25% siswa berada pada tingkat kategori cukup, 25% siswa berada pada tingkat kategori baik dan 50% siswa berada pada tingkat sangat baik. Nilai rata-rata siswa dalam membaca huruf Alqur'an pada tahap *post-test* yakni 77,5 dengan kategori baik.

Dalam penelitian ini setelah mengetahui nilai *pre-test* dan *post-test* maka dilakukan rekapitulasi hasil *pre-test* dan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, rata-rata hasilnya sebagai berikut.

Berdasarkan penghitungan probabilitas hasil sampel $0.0625 < \alpha = 0.1$ maka H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh penggunaan media papan flannel hijiyah (Flahija) terhadap kemampuan membaca huruf Alqur'an.

Pembahasan

Penggunaan media papan flannel Qur'an dalam belajar membaca huruf Alqur'an menjadikan siswa tunarungu lebih paham terhadap pembelajaran daipada hanya dijelaskan secara abstrak tanpa adanya media. Dengan adanya media papan flannel Qur'an, siswa tunarungu dapat memahami materi huruf Alqur'an

yang diajarkan guru. Penggunaan media dalam pembelajaran sejalan dengan pendapat (Arsyad, 2014) yang mengemukakan bahwa media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan dalam materi pelajaran. Maka dari itu media papan flannel Qur'an dalam pembelajaran huruf Alqur'an mampu mengurangi kesulitan siswa dalam membedakan dan juga membaca huruf Alqur'an. Dalam penelitian ini penggunaan media papan flanel Qur'an dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penggunaan media papan flannel Qur'an dalam pembelajaran membaca huruf Alqur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tunarungu kelas III SLB B-C Dharma Wanita Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media papan flannel Qur'an terhadap kemampuan membaca huruf Alqur'an. Penggunaan media papan flannel Qur'an mempunyai pengaruh lebih baik terhadap kemampuan membaca huruf Alqur'an pada siswa tunarungu kelas III. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2014) yang menyebutkan bahwa fungsi media sebagai fungsi kognitif yaitu media dapat mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Anak tunarungu lebih banyak menggunakan indera penglihatan atau visualnya dalam menerima pembelajaran karena terhambatnya pendengaran dan berbicara. Oleh karena itu penggunaan media papan flanel Qur'an merupakan media yang tepat digunakan untuk anak tunarungu dalam menunjang pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil peneltian Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Huruf Alqur'an Siswa Tunarungu yaitu sebaga pembelajaran huruf Alqur'an materi membaca huruf Alqur'an siswa tunarungu sebelum diberikan perlakuan menggunakan media papan flannel Qur'an masih dikategorikan sangat kurang dengan nilai rata-rata 37,5.

Kemampuan membaca huruf Alqur'an siswa tunarungu sesudah diberikan perlakuan menggunakan media papan flannel Qur'an dikategorikan Baik dengan nilai rata-rata sebesar 77,5.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media papan flannel Qur'an. Dapat disimpulkan kemampuan membaca siswa sesudah diberikan perlakuan menggunakan media papan flannel Qur'an lebih tinggi dibanding sebelum diberikan perlakuan menggunakan

media papan flannel Qur'an. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media papan flannel Qur'an terhadap kemampuan membaca huruf Alqur'an siswa tunarungu.

Saran

Berdasarkan uraian di atas dapat digunakan sebagai pertimbangan orang tua, sekolah, pemerintah dan pihak-pihak yang lain bahwa menerapkan pembelajaran dengan media papan flannel Qur'an khususnya dalam pembelajaran huruf Alqur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf Alqur'an sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu guru harus bisa memanfaatkan media yang ada dalam proses pembelajaran untuk menunjang keberhasilan peserta didik.

Membuat program pelatihan pemanfaatan media papan flannel Qur'an bagi guru-guru, dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada guru-guru agar dalam pembelajaran menggunakan media yang kreatif dan inovatif sehingga lebih menarik perhatian siswa dalam memperhatikan materi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Putro, Eko. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.